

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar, terencana, sistematis, dan berlangsung terus menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan segenap potensi manusia Pendidikan ialah sarana untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas. Pendidikan mempunyai peran yang sangat menentukan dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, sesuai UU 1945 alenia 4 tujuan utama dari pendidikan ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia agar berpikir positif dalam aspek kehidupan. Pendidikan juga membentuk akhlak dan keperibadian.

Dalam sebuah proses pendidikan atau pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen yang terpenting karena dianggap mampu memahami, mendalami, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut maka guru menjadi pihak yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran di kelas. Pengaruh guru dalam proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan keprofesional guru itu sendiri. Guru yang professional didukung oleh tiga hal yakni: keahlian, komitmen dan keterampilan. Guru merupakan ujung tombak dalam keberhasilan proses pendidikan terutama pembelajaran. Proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya peran guru dalam pembelajaran guru paling berperan penting dalam menentukan metode atau materi pembelajaran. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut guru sebagai pengajar paling tidaknya sedikit banyak harus menguasai dan mempraktikkan secara terampil kemampuan dalam menjalankan tugas pokoknya yaitu merumuskan tujuan intuksional khusus, menentukan dan menguasai materi pelajaran, menentukan metode mengajar, mengadakan evaluasi, kemampuan

menganalisis butir soal dan hasil evaluasi serta kemampuan mengadakan perbaikan dan pengayaan. Sebagai guru yang baik, maka perlu pertimbangan berbagai elemen penunjang guna untuk keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Menurut Arsyad (2016: 31) menyatakan bahwa media pembelajaran dikelompokkan dalam empat kelompok, yaitu media hasil teknologi cetak, media hasil teknologi audio-visual, media hasil teknologi yang berdasarkan komputer dan media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media dibagi menjadi 4, yaitu (1) media audio, (2) media visual, (3) media audio visual, (4) media serba aneka. Untuk media visual dibagi lagi menjadi 2 yaitu media visual diam dan media visual gerak, begitu juga media audio visual dibagi menjadi 2 yaitu audio visual diam dan audio visual gerak. Jenis media yang dapat dipergunakan dalam proses pengajaran yaitu, (1) media grafis, (2) media tiga dimensi, (3) media proyeksi, (4) penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari pelajaran maka pihak sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa atau guru dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kegiatan ini terjadi transfer ilmu antara guru sebagai pemberi informasi (mengajar), dan siswa sebagai penerima informasi (belajar). Dua proses ini merupakan proses yang berbeda dan membutuhkan kerja sama yang baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi kemajuan pendidikan dalam pengajaran umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, sikap, motivasi, kemampuan motorik pancaindra,

dan skema berpikir, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal luar diri siswa yang kondisinya dalam pembelajaran. Seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode belajar-mengajar, strategi belajar mengajar, fasilitas belajar dan dedikasi guru.

Untuk mendukung proses pembelajaran maka di butuhkan sumber belajar yang baik dan sumber belajar tersebut dapat berupa perpustakaan yang tersedia disekolah dan sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Proses belajar mengajar (PBM) dipengaruhi antara lain oleh fasilitas belajar yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pembelajaran. Fasilitas belajar yang dimaksud dapat berasal dari sekolah manapun mulai dari ruang sampai media pembelajaran seperti papan tulis, LCD projector, alat peraga, komputer, wifi, dan sebagainya. Fasilitas pribadi dapat berupa komputer pribadi, handphone, fasilitas internet, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas sekolah tersebut seharusnya mampu dimanfaatkan oleh semua siswa secara merata untuk mendapatkan hasil yang merata untuk mendapatkan hasil yang maksimal bagi seluruh siswa, namun untuk fasilitas pribadi dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran disekolah, sehingga diharapkan para siswa yang memiliki fasilitas lebih dapat menggunakannya secara maksimal. Kegiatan pembelajaran saat ini mulai bergeser menggunakan teknologi, hal ini dikarenakan pengaruh perubahan teknologi yang sangat cepat sehingga berpengaruh pada media dan teknologi yang digunakan untuk pembelajaran.

Menurut Rusman dkk, (2016) pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Kelebihannya dalam akses global itulah membuat internet memiliki peranan sendiri, karena internet dapat memfasilitasi beragam sumber belajar yang dibutuhkan siswa.

Menurut Daryanto (dalam Muzdalifatuz, 2017: 19) “Secara etimologi (arti kata) fasilitas yang terdiri dari sarana dan prasarana belajar, bahwa sarana belajar adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya lokasi atau tempat, bangunan dan lain-lain.”

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet dan fasilitas belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar, siswa membutuhkan fasilitas serta internet yang memadai untuk proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet dan fasilitas belajar mempengaruhi proses belajar mengajar agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik maka sebaiknya sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap serta dengan mudah mengakses internet maka siswa bisa dengan mudah mengakses pembelajaran yang tidak terdapat pada buku. Namun kenyataannya masih banyak fasilitas yang masih kurang seperti wifi hanya bisa diakses di laboratorium sehingga siswa bisa mengakses internet ketika siswa praktikum di laboratorium.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sui Ambawang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang?”

Berikut dipaparkan sub masalah yang dapat dijadikan informasi untuk menjawab masalah umum diatas, sub masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan internet, fasilitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik dikelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang?

2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang?
3. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang?
4. Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Tik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik di kelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang”. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Pengaruh pemanfaatan internet pada mata pelajaran Tik dikelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang
2. Pengaruh fasilitas belajar pada mata pelajaran Tik dikelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang
3. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK dikelas X IPA SMA Negeri 1 Sui Ambawang
4. Pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tik dikelas X IPA SMA Negeri Sui Ambawang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikam informasi terutama untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Sui Ambawang. Serta dapat dijadikan informasi bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana bagi peneliti dalam menambah wawasan peneliti lain dalam pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu-ilmu pengetahuan sudah diterima dalam pengetahuan.

b. Bagi Guru

Untuk membuat strategi dan metode pembelajaran yang baik dalam meningkatkan kesadaran siswa dalam pemanfaatan internet dan fasilitas belajar kepada para siswa demi peningkatan hasil belajarnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kinerja guru pelajaran Tik.

c. Bagi Siswa

Untuk memberikan informasi dan wawasan yang baru terhadap siswa tentang pemanfaatan internet dan fasilitas belajar pada hasil belajar siswa dengan kriteria baik khususnya mata pelajaran Tik.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah dalam pengamalan kebijakan mengenai proses belajar mengajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas bahasan dari penelitian ini, perlu diterapkan ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian yang meliputi :

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian Menurut Sugiyono (2013:60): Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan internet(X1) dan Fasilitas belajar(X2).

b. Variabel Terikat

Sugiyono (2013:4) mengemukakan bahwa Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pendapat tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa(Y).

F. Defenisi Oprasional

Defenisi oprasional adalah sebuah batasan, batasan yang dijabarkan oleh peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur dan untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang variabel yang akan diteliti serta untuk menentukan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi defenisi oprasional adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan internet (X1)

Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari dari jaringan-jaringan kecil yang berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Internet adalah singkatan dari *inter-network*. secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefenisikan sebagai jaringan komputer yang mampu mampu mneghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global.

Pemanfaatan internet menurut Rusman (2016 : 341) yaitu sebagai media pembelajar mengkondisikan siswa untuk belajar mandiri. *“thorough independent study” student doers , as well as thinkers “ (Cobine, 1997).*

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan yaitu: a) dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke

semua penjuror tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas, b) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa, c) pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing, lama waktu juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.

2. Fasilitas Belajar (X₂)

Fasilitas adalah sarana dan prasarana yang bermanfaat dan berfungsi untuk mempermudah kegiatan yang ada sekolah. Fasilitas belajar yang berasal dari fasilitas sekolah meliputi semua hal yang ada disekolah mulai dari ruangan sampai media pembelajaran seperti papan tulis, LCD projector, alat peraga, computer, wifi, laboratorium komputer dan yang lainnya.

3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan puncak dan proses belajar, karena pada tahap ini siswa membuktikan keberhasilan belajar. Hasil belajar adalah tingkat kemampuan siswa menguasai atau memahami suatu ilmu pengetahuan yang dilakukan melalui proses belajar baik itu dalam lingkungan formal maupun nonformal. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah tingkat kemampuan siswa lingkungan formal yaitu tingkat kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Tik di SMA Negeri 1 Sui Ambawang.